

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Postpartum merupakan masa atau waktu bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai 6 minggu berikutnya disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan yang mengalami perubahan fisiologis, yaitu perubahan fisik, involusi uterus dan pengeluaran lochea, perubahan psikis, laktasi/pengeluaran Air Susu Ibu (ASI).^{1,2}

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* merekomendasikan untuk memulai dan mencapai ASI eksklusif yaitu dengan menyusui dalam satu jam setelah kelahiran melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Manfaat IMD, bayi dan ibu menjadi lebih tenang, dikarenakan oleh kontak antara kulit ibu dan bayi. Adanya sentuhan, emutan dan jilatan bayi pada puting susu ibu, bayi yang dapat belajar merangsang puting ibu dari sejak dini, akan meningkatkan peluang keberhasilan menyusui sejak dini dan akan merangsang pengeluaran hormon oxytosin.^{3,4}

Menyusui merupakan salah satu masa yang sangat berharga bagi ibu postpartum, selain juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi bayi dan ibu. Faktor keberhasilan menyusui dipengaruhi karena adanya dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan ibu. Terkadang dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang disebabkan dari anatomi payudara ibu, seperti terjadinya bendungan ASI, bingung puting, puting susu lecet dan puting susu datar akan menyulitkan bayi untuk dapat melekat sempurna pada payudara ibu saat menyusui. Selain itu, masalah puting susu datar biasanya ibu memberikan ASI dibantu dengan dot hal ini akan menyebabkan bayi kebingungan mengenal puting ibu.⁵⁻⁸

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu postpartum yang mengalami puting susu datar terjadi pada paritas primipara yaitu sebanyak 53% dan pada multipara sebanyak 46%.⁶ Ibu primipara sangat beresiko pada kasus tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki

ibu. Hal ini dikarenakan merawat bayi yang baru lahir adalah sesuatu hal yang baru dialaminya. Maka dari itu pemberian motivasi serta dukungan dari bidan sangat penting bagi ibu nifas khususnya pada ibu primipara, jika pada masa nifas ibu kurang mendapatkan motivasi, dukungan, edukasi serta pengetahuan dari bidan, ibu akan mengalami kesulitan dalam menjalani masa nifasnya dengan baik.⁹

Salah satu asuhan yang bisa diberikan bagi ibu yang mengalami puting susu datar yaitu memberikan demonstrasi mengenai perawatan payudara dengan 2 cara yang bisa terbukti lebih baik dalam mengatasi puting susu datar yaitu dengan teknik hoffman dan menggunakan spuit 10 cc.^{10,11}

Pengaruh metode modifikasi spuit injeksi 10 cc memiliki keberhasilan karena metode ini memiliki fungsi yang efektif sama seperti *nipple pump* sehingga puting susu datar langsung tertarik ke depan dan nampak menonjol. Peran utama dalam mengatasi masalah tersebut adalah dibantu dengan hisapan bayi. Hal ini karena hisapan pada bayi saat menyusui akan membantu mempertahankan bentuk puting susu ibu. Jika semakin sering metode ini dilakukan maka tingkat keberhasilannya semakin tinggi.¹²

Gerakan teknik hoffman juga sering diandalkan untuk mengatasi permasalahan pada puting susu datar. Adanya efek signifikan dari gerakan teknik hoffman pada puting susu datar dan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusui dan kepercayaan diri ibu saat menyusui.⁹

RSUD Sekarwangi merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang berada di Kabupaten Sukabumi, yang memiliki fasilitas dan ruang tersebut, diantaranya melingkupi PONEK, ruang bersalin dan ruang nifas. Jumlah ibu Postpartum pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1761 orang dengan kasus puting susu datar sebesar 15,8%. Pada pelaksanaannya, kasus seperti ini hampir tidak pernah terkaji dan teratasi dengan baik hal ini dikarenakan kasus tersebut bukan salah satu diagnosa awal.

Ny. I merupakan seorang ibu postpartum yang pertama kali mempunyai bayi sehingga ibu belum memiliki pengalaman dalam mengasuh bayi. Selama remaja ibu sudah mengalami puting susu datar sehingga ibu memiliki kecemasan dalam memberikan ASI kepada bayi dan khawatir bayi tidak

mendapatkan ASI secara maksimal. ketika masa kehamilan, ibu tidak mengetahui bahwa keadaannya bisa berdampak pada pemberian ASI yang kurang maksimal sehingga selama hamil ibu tidak mencari informasi terkait pentingnya menjadi seorang ibu terutama dalam memberikan ASI secara eksklusif. Namun, di rumah sakit tidak terdapat pelayanan mengenai keluhan ibu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan asuhan dan mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan postpartum pada Ny. I yang disusun dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. I di RSUD Sekarwangi“

B. Rumusan Masalah Dan Lingkup Masalah

Bagaimana manajemen asuhan kebidanan pada Ny. I dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi ?

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. I dengan Puting Susu Datar di RSUD Sekarwangi

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif dari Ny. I P1A0 dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi.
- b. Diperolehnya data objektif dari Ny. I P1A0 dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi.
- c. Ditegakkannya analisa data Ny. I P1A0 dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi
- d. Dibuat penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.I P1A0 dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi
- e. Diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny.I P1A0 dengan puting susu datar di RSUD Sekarwangi

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi layanan kesehatan

Meningkatkan kualitas pelayanan manajemen asuhan kebidanan pada ibu postpartum, terutama dengan kasus puting susu datar agar dapat teratasi dengan baik.

2. Bagi klien dan keluarga

Mendapatkan informasi dan pelayanan manajemen asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar kebidanan untuk menangani komplikasi pada ibu dengan puting susu datar sehingga dapat melancarkan proses pemberian ASI.

3. Bagi profesi bidan

Mampu meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas manajemen asuhan kebidanan pada ibu postpartum, terutama dengan kasus puting susu datar dalam rangka memperlancar program ASI eksklusif.